

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan hasil penyajian data serta analisis data yang terkumpul tentang Strategi Penumbuhan minat dalam belajar Al Quran di TPQ Nurul Hasan Kelurahan Kedung Asem Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penumbuhan minat dalam belajar Al Quran di TPQ Nurul Hasan Kelurahan Kedung Asem Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo mengalami penurunan pada saat usia anak menginjak remaja. Ditingkat Jilid yang mayoritas santri berusia 4 – 5 tahun, minat belajar Al Quran nya masih sangat tinggi. Sedangkan di tingkatan juz awal (juz 1-3) Al Quran, santri berusia 6 – 8 tahun minat belajar Al Quran relatif stabil, masih semangat dan antusias. kemudian memasuki juz akhir antara juz 10 sampai juz 30 Al Quran, minat santri belajar mengalami penurunan, banyak kendala dan kesibukan dan banyak pelajaran tambahan yang harus dikuasai serta terpengaruh akan kemajuan alat teknologi. Kadang kala minat belajar Al Quran santri meningkat saat ada reward dari ustadz ustadzahnya dan juga metode yang digunakan menyenangkan.
2. Pengaruh problem – problem yang terjadi terhadap Penumbuhan minat dalam belajar Al Quran di TPQ Nurul Hasan Kelurahan

Kedung Asem Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo. Problem-problem tersebut diantaranya para santri yang sudah terpengaruh perkembangan zaman, anak se usia TK, SD dan Lanjutan tidak boleh tidak harus memiliki alat Komunikasi (HP) karena memang tuntutan dan kebutuhan. Keterbatasan waktu untuk belajar Al Qur'an yang tersita karena harus belajar di tingkat Lanjutan beserta pelajaran Tambahan (les), masyarakat yang masih rendah tingkat pemahaman akan pentingnya memahami Al Qur'an secara utuh. Orang tua yang kurang memahami akan pentingnya belajar Al Quran bagi anak-anaknya dengan mementingkan les pelajaran umum, serta jumlah ustadz dan ustadzah yang masih sedikit sehingga kegiatan belajar mengajar Al Quran kurang kondusif mengakibatkan pembagian waktu dalam mengajar kurang, juga akan mempengaruhi pada tingkat minat santri dalam belajar Al Quran hingga tuntas.

3. Solusi atau upaya untuk mengatasi problem-problem yang terjadi terhadap Penumbuhan minat dalam belajar Al Quran di TPQ Nurul Hasan Kelurahan Kedung Asem Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo diantaranya memberikan metode –metode mengajar yang lebih menyenangkan lagi dan tidak membosankan agar ketertarikan dalam belajar Al Quran para santri meningkat, menambah tenaga pengajar yang berkompeten di bidang Al qur'an serta menambah durasi waktu pembelajaran Al qur'an,

melibatkan masyarakat dalam kegiatan keagamaan agar para pengurus TPQ bisa melakukan pendekatan pada masyarakat akan pentingnya belajar Al Quran hingga tuntas, orang tua yang kurang faham akan pentingnya belajar Al Quran hingga tuntas diberi arahan agar para orang tua mau membangkitkan minat anak dalam belajar Al Quran hingga tuntas, jumlah ustadz ustadzah yang kurang diatasi dengan mengangkat tenaga baru yang dianggap memahami ilmu tentang Al Quran, dan sarana prasarana yang dianggap masih kurang diatasi oleh semua masyarakat dan pemerintah yang sebelumnya dengan menggunakan uang pribadi masing-masing pengajar untuk kepentingan pembelajarannya, menambah kesejahteraan bagi para ustadz ustadzah agar bertambah semangat dalam pengabdianannya dalam melestarikan Al Qur'an.

B. Implikasi

Dari simpulan di atas maka penulis menilai bahwa daya minat santri dari jenjang umur tidak sama, di pengaruhi oleh keberadaan teknologi yang serba canggih serta pengaruh dorongan dari orang tua terhadap kemauan dan semangat belajar dalam belajar Al Qur'an sangat menentukan dengan penambahan tenaga pengajar yang berkompeten untuk menutupi kebutuhan, sehingga pihak lembaga TPQ Nurul Hasan harus bersinergi dengan semua pihak baik Kepala TPQ, Ustadz-ustadzah, Yayasan, pengurus, dan Orang tua agar memperhatikan permasalahan yang ada.

C. Saran – saran

1. Kepada kepala TPQ Nurul Hasan. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis simpulkan bahwa Strategi Penumbuhan minat dalam belajar Al Quran di TPQ Nurul Hasan Kelurahan Kedung Asem Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo ini masih banyak yang belum dikerjakan. Oleh karenanya kepala TPQ hendaknya lebih meningkatkan kualitas TPQ dengan mengadakan berbagai terobosan – terobosan agar mampu memancing minat santri belajar Al Quran di TPQ Nurul Hasan.
2. Kepada ustadz dan ustadzah TPQ Nurul Hasan . Untuk mengatasi permasalahan Strategi Penumbuhan minat dalam belajar Al Quran di TPQ Nurul Hasan Kelurahan Kedung Asem Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo hendaknya para ustadz ustadzah harus bisa memberikan pengajaran – pengajaran yang menyenangkan, meningkatkan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan spirit kepada santri agar dalam tahun ini semua santri bisa tuntas pembelajaran Al Qur'annya sampai pelaksanaan wisuda santri, kemudian melakukan pendekatan yang lebih intens pada masyarakat beserta orang tua santri tentang pentingnya belajar Al Quran hingga tuntas untuk anak – anaknya.
3. Kepada Santri TPQ Nurul Hasan hendaknya harus lebih giat dalam belajar Al Quran, karena belajar Al Quran, sangat penting untuk bekal hidupnya sendiri di dunia dan mendapatkan ilmu secara

keseluruhan dan bekal dalam kehidupan dunia akhirat. Belajar Al Quran tidak hanya bisa membacanya saja, namun ketepatan bacaan dan pemahaman isi Al Quran secara keseluruhan juga merupakan bagian terpenting dalam belajar Al Quran hingga tuntas.

4. Bagi penulis hendaknya terus belajar dan melakukan penelitian mengenai Strategi Penumbuhan minat dalam belajar Al Quran di TPQ Nurul Hasan Kelurahan Kedung Asem Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo, supaya kedepannya bisa sedikit membantu dalam menyelesaikan problem – problem yang terjadi di TPQ.

